

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian dilapangan dan setelah diolah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel indeks harga konsumen pada sub-sub kelompok pengeluaran yang layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut ada 33 (tiga puluh tiga) variabel karena nilai MSAnya diatas 0,5.
2. Variabel-variabel indeks harga konsumen pada sub-sub kelompok pengeluaran yang layak untuk dihilangkan (direduksi) adalah variabel bahan makanan lainnya dan sayur-sayuran. Kedua variabel tersebut dihilangkan karena nilai MSAnya kurang dari 0,5 yakni 0,205 untuk variabel bahan makanan lainnya dan 0,277 untuk variabel sayur-sayuran.
3. Variabel-variabel indeks harga konsumen pada sub kelompok pengeluaran yang paling dominan mempengaruhi laju inflasi kota Pangkalpinang tahun 2015-2017 adalah variabel sandang anak-anak dikarenakan setiap tahun ajaran baru dan hari-hari besar permintaan untuk sandang anak-anak selalu naik setiap tahunnya.
4. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kebeberapa instrumen tentang dampak implementasi laju inflasi, ada 4 instrumen dari instansi yang berbeda mengatakan bahwa tidak ada dampak/pengaruh laju inflasi

terhadap pengelolaan keuangan daerah. Karena dana yang diperoleh pemerintahan berasal dari pusat dan biasanya dananya tetap. Sedangkan ke2 instrumen (akademisi) lainnya mengatakan bahwa ada dampak/pengaruh laju inflasi terhadap proses pengelolaan keuangan daerah karena didalam proses pengelolaan keuangan daerah tersebut ada beberapa proses seperti perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, perubahan APBD, akuntansi dan pelaporan dimana dalam perencanaan tersebut biasanya mengacu pada data inflasi tahun sebelumnya. Jadi inflasi jika dilihat dari teori berdampak pada proses pengelolaan keuangan daerah sedangkan pada prakteknya inflasi tidak berpengaruh pada proses pengelolaan keuangan daerah.

## V.2 Saran

1. Saran untuk penelitian kedepan adalah sebagai berikut:
  - a. Menambah variabel penelitian, karena selain kelompok pengeluaran masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laju inflasi. Seperti suku bunga, jumlah uang beredar, pertumbuhan ekonomi atau yang lainnya.
  - b. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis regresi linier, analisis *univariate autoregressiv*.
  - c. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.

## 2. Saran untuk pemerintah Kota Pangkalpinang

- a. Sebaiknya Pemerintah Kota Pangkalpinang melakukan analisis faktor setiap tahun agar dapat diketahui sub kelompok pengeluaran apa yang berpengaruh terhadap laju inflasi di Kota Pangkalpinang. Dengan demikian, Pemerintah dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap sub kelompok pengeluaran tersebut dan laju inflasi untuk tahun berikutnya akan menurun. Jika mengalami inflasi terus-menerus akan merugikan masyarakat karena harga kelompok pengeluaran menjadi naik.
- b. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi angka inflasi tiap tahunnya agar tidak terjadi kenaikan harga secara terus-menerus.